

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (*field research*), yaitu meneliti secara langsung peristiwa atau masalah yang ada di lapangan dengan menggunakan pendekatan kualitatif untuk memahami fenomena yang sedang terjadi di alam.¹ Penelitian kualitatif merupakan jenis pendekatan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman yang mendalam terhadap suatu masalah.² Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif dimana data yang dikumpulkan berupa kata-kata atau gambar yang kemudian akan dijelaskan dan dideskripsikan secara menyeluruh.³ Penelitian yang bersifat deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan merangkum berbagai keadaan dan situasi serta berbagai variabel yang muncul pada obyek penelitian yang kemudian menarik ke permukaan sebagai salah satu ciri atau gambaran dari suatu kondisi tertentu.⁴

Peneliti menggunakan jenis penelitian dan pendekatan ini karena peneliti akan melakukan penelitian secara terjun langsung ke lapangan guna mendapatkan data-data dan informasi secara valid dan dapat dipercaya.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi atau *setting* penelitian merupakan tempat yang dipilih oleh peneliti untuk memperoleh informasi terkait data-data yang dibutuhkan dalam penelitian. Lokasi pada penelitian ini yaitu bertempat di LAZISNU Kabupaten Kudus yang berada di Kantor PC LAZISNU Kabupaten Kudus, Jl. Pramuka No. 21, Wergu Wetan, Kecamatan Kota, Kabupaten Kudus 59319.

Penelitian ini dilakukan karena ketertarikan peneliti terhadap salah satu program yang dilakukan oleh LAZISNU Kabupaten Kudus, yaitu program zakat produktif berupa bantuan

¹ Rulam Ahmadi, "*Metode Penelitian Kualitatif*", (Yogyakarta : Ar-Ruzz Media, 2014), 16.

² Sandu Siyoto dan Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta : Literasi Media Publishing, 2015), 28.

³ Lexy J. Moleong, "*Metodologi Penelitian Kualitatif*", (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2019), 11.

⁴ Burhan Bungin, "*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*", (Jakarta : Kencana), 48.

modal usaha yang sangat bermanfaat bagi kesejahteraan masyarakat dan dinilai mampu membantu perekonomian masyarakat khususnya warga *nahdliyin* yang masih kekurangan dalam memenuhi kebutuhannya sehari-hari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan setelah dikeluarkannya surat ijin untuk melakukan penelitian, yaitu mulai tanggal 05 Januari s/d 26 Januari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan benda, hal atau orang, tempat data untuk variabel penelitian, dan posisi subyek penelitian itu sendiri.⁵ Subyek penelitian pada umumnya sering disebut dengan seseorang yang akan dijadikan narasumber oleh peneliti dalam memperoleh data-data dan informasi yang dibutuhkan peneliti secara lebih rinci. Untuk subyek dalam penelitian ini adalah Ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, Staf LAZISNU Kabupaten Kudus, serta Mustahiq program zakat produktif bantuan modal usaha. Untuk mustahiq zakat produktif yang akan dijadikan sebagai subyek penelitian oleh peneliti yaitu mustahiq yang memiliki usaha dan masih berjalan usahanya sampai saat ini.

D. Sumber Data

Suatu penelitian dilakukan pada dasarnya untuk mencari solusi dan untuk memecahkan masalah yang ada. Permasalahan yang ada tidak selamanya berkonotasi negatif, namun juga terdapat masalah yang berkonotasi positif. Untuk memecahkan suatu masalah biasanya diperlukan dan didukung oleh beberapa data atau informasi yang relevan dan akurat. Tanpa adanya dukungan data yang akurat dan relevan, maka tujuan dari penelitian yang hendak dicapai mungkin tidak akan tercapai. Data yang diperlukan adalah informasi yang berasal dari *setting* dan subyek penelitian.⁶ Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti langsung dari sumber datanya. Data

⁵ Samsu, “*Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*”, (Jambi : PUSAKA Jambi, 2017), 92.

⁶ Samsu, “*Metode Penelitian: Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*”, 94.

primer juga disebut sebagai data asli atau data baru saat ini. Peneliti harus memperoleh dan mengumpulkan data primer secara langsung pada subyek penelitian. Teknik yang dapat peneliti gunakan dalam memperoleh dan mengumpulkan data primer antara lain menggunakan cara observasi, wawancara, serta diskusi terfokus (*focus group discussion*-FGD).⁷ Data primer pada penelitian ini yaitu hasil dari observasi dan hasil wawancara dari Ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, Staf LAZISNU, serta Mustahiq zakat produktif.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dan dikumpulkan oleh peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada. Data sekunder didapatkan dari berbagai sumber seperti buku, artikel jurnal, laporan, Badan Pusat Statistik (BPS), berbagai situs atau *website* resmi, dan lain-lain.⁸ Data sekunder pada penelitian ini yaitu artikel jurnal ilmiah, buku, dokumen dan laporan dari lembaga, serta media digital.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data diartikan sebagai berbagai cara yang dapat digunakan untuk mengumpulkan data, mengambil, menyusun, atau menjangring data penelitian.⁹ Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini menggunakan beberapa teknik yaitu :

1. Observasi

Observasi merupakan salah satu bagian dari pengumpulan data. Observasi berarti mengumpulkan data langsung dari lapangan.¹⁰ Teknik observasi atau pengamatan dilakukan dengan mendatangi langsung lokasi penelitian untuk memperoleh data-data yang diperlukan.¹¹ Dalam penelitian ini, peneliti melakukan observasi dan pengamatan langsung terhadap para penerima manfaat (mustahiq) zakat produktif, ketua, serta staff atau pegawai dari LAZISNU Kabupaten Kudus.

⁷ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, 67-68.

⁸ Sandu Siyoto dan Ali Sodik, “*Dasar Metodologi Penelitian*”, 68.

⁹ Suwartono, “*Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta : CV Andi Offset, 2014), 41.

¹⁰ J. R. Raco, “*Metode Penelitian Kualitatif ; Jenis, Karakteristik, dan Keunggulannya*”, (Jakarta : PT Grasindo, 2010), 112.

¹¹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2017), 227.

2. Wawancara

Wawancara adalah cara memperoleh dan mengumpulkan informasi atau data melalui sebuah interaksi verbal atau lisan.¹²

Wawancara juga merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam pengumpulan data melalui sebuah percakapan yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan maksud dan tujuan tertentu. Wawancara juga berarti suatu proses yang dilakukan guna mendapatkan keterangan untuk tujuan penelitian yang dilakukan melalui tanya jawab sambil tatap muka antara pewawancara dengan narasumber.¹³ Pada penelitian ini, peneliti akan melakukan wawancara dengan ketua dan staf dari LAZISNU Kabupaten Kudus serta mustahiq zakat produktif.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi yaitu berupa pencarian data atau informasi terkait hal-hal yang berkaitan berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, tulisan, salinan dan lain sebagainya.¹⁴ Metode dokumentasi juga merupakan salah satu metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian untuk mencari data sejarah.¹⁵ Dokumentasi yang dilakukan oleh peneliti dalam mendapatkan data dan informasi untuk penelitian ini yaitu melalui pengumpulan data mustahiq zakat produktif, data tulisan seperti profil dari LAZISNU Kabupaten Kudus, serta foto-foto yang mendukung dalam penelitian ini.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data terdiri dari uji *credibility* (uji kredibilitas atau validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reabilitas), dan *comfirmability* (obyektivitas). Pada penelitian ini, peneliti dalam melakukan uji keabsahan data menggunakan uji kredibilitas dengan jenis triangulasi. Teknik triangulasi merupakan teknik untuk memeriksa data yang mana diperlukan dalam pengecekan atau dijadikan sebagai pembanding dalam data itu. Penggunaan triangulasi dalam pengujian keabsahan data tidak hanya memiliki tujuan sebagai pembanding dan untuk mencari kebenaran saja, melainkan juga lebih pada

¹² Suwartono, “*Dasa-Dasar Metodologi Penelitian*”, 48.

¹³ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*”, 133.

¹⁴ Jonathan Sarwono, “*Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*”, (Yogyakarta : Graha Ilmu, 2006), 225-226.

¹⁵ Burhan Bungin, “*Metodologi Penelitian Sosial dan Ekonomi*”, 153.

peningkatan pemahaman peneliti terhadap apa yang sudah ditemukan.¹⁶ Triangulasi juga merupakan sebuah teknik dalam pengujian keabsahan data yang memiliki tujuan untuk mendapatkan interpretasi data yang akurat dan kredibel dengan menggunakan beberapa cara dengan banyak sumber dan menggunakan lebih dari satu metode.¹⁷ Teknik triangulasi yang peneliti gunakan dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut :

1. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik atau metode pada penelitian ini diterapkan pada metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan dengan cara sebagai berikut :

- a. Peneliti melakukan pengamatan di tempat penelitian yang sudah ditentukan dan dipilih.
- b. Peneliti melakukan wawancara secara intensif dengan berbagai pihak yang berhubungan dengan penelitian ini.
- c. Peneliti mendokumentasikan terkait data yang diambil pada saat observasi maupun pada saat wawancara.

2. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti membandingkan dan memverifikasi balik kepercayaan dari sebuah informasi yang sebelumnya telah didapatkan melalui beberapa sumber. Data yang sudah diperoleh tersebut, akan dianalisis oleh peneliti sehingga memperoleh sebuah kesimpulan. Pada penelitian ini, untuk penerapan triangulasi sumber dan untuk mengecek kebenaran data yang telah diungkapkan oleh subyek pada penelitian ini yaitu Ketua LAZISNU Kabupaten Kudus, maka peneliti juga akan melakukan wawancara dengan sumber data lainnya yaitu staf LAZISNU serta mustahiq zakat produktif.¹⁸

3. Triangulasi Waktu

Waktu juga dinilai mampu mempengaruhi suatu keabsahan informasi. Informasi yang telah didapatkan dan dikumpulkan dengan metode wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika orang yang diwawancarai masih segar, kemungkinan akan memberikan informasi yang lebih substansial sehingga lebih kredibel dibandingkan orang yang diwawancara pada waktu siang atau sore hari. Oleh karena itu untuk menguji

¹⁶ Burhan Bungin, “*Analisis Data Penelitian Kualitatif*”, (Jakarta : PT. RajaGrafindo Persada, 2005), 191.

¹⁷ A. Muri Yusuf, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*”, (Jakarta : Kencana, 2017), 395.

¹⁸ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, (Bandung : Alfabeta, 2016), 244-250.

keabsahan suatu informasi cenderung dilakukan dengan cara mengecek wawancara, observasi, atau metode yang berbeda dalam berbagai kesempatan atau keadaan.¹⁹

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah langkah dalam menyusun data yang sebelumnya telah dihasilkan dari observasi, wawancara, dokumentasi, dan bahan-bahan pendukung lainnya sehingga mudah untuk dimengerti dan dipahami. Dalam penelitian kualitatif, umumnya teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis data kualitatif yang bersifat induktif. Analisis data kualitatif yang bersifat induktif merupakan suatu analisis data berdasarkan dari data yang telah diperoleh sebelumnya yang selanjutnya dikembangkan dalam suatu pola hubungan tertentu.²⁰

Teknik analisis data yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu :

1. Pengumpulan Data (*data collection*)

Pada umumnya langkah awal dalam melakukan suatu penelitian yaitu mengumpulkan data. Dalam pengumpulan data untuk penelitian kualitatif dapat dikumpulkan dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi, atau menggabungkan ketiganya. Pengumpulan data biasanya dilakukan selama sehari-hari atau bahkan berbulan-bulan sampai data yang diinginkan oleh peneliti mencukupi kebutuhan penelitian.

2. Reduksi Data (*data reduction*)

Mereduksi data berarti meringkas, memilih yang paling penting, fokus pada hal yang penting, mencari tema dan polanya. Oleh karena itu, data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih lengkap dan jelas dan akan memudahkan peneliti untuk lebih banyak mengumpulkan data dan mencari data sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Penyajian Data (*data display*)

Dengan adanya penyajian data maka akan mempermudah untuk memahami apa yang telah terjadi, merencanakan kerja dan langkah selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami sebelumnya. Penyajian data sangat diperlukan untuk membantu memudahkan dalam membaca dan memahami situasi di

¹⁹ Sugiyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*”, 273.

²⁰ Masrukhin, “*Metodologi Penelitian Kualitatif*”, (Kudus : Media Ilmu Press, 2017), 110.

lapangan. Pada penelitian kualitatif umumnya penyajian data yang digunakan yaitu berupa teks yang bersifat naratif.

4. Penarikan Kesimpulan (*conclusion drawing*)

Langkah selanjutnya dalam analisis data yaitu menarik kesimpulan dan verifikasi atau konfirmasi. Verifikasi data dilakukan setelah kesimpulan awal yang sudah dijelaskan masih bersifat sementara dan mungkin ada perubahan. Apabila kesimpulan didukung oleh bukti yang valid maka kesimpulan tersebut dapat dipercaya.²¹



²¹ Sugiyono, “Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”, 252.